

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Melihat perkembangan dunia usaha yang banyak bermunculan dan tumbuh dengan semakin cepat, berbanding lurus dengan meningkatnya suatu persaingan usaha yang kompetitif. Perusahaan menyadari bahwa persaingan yang sangat ketat mengharuskan perusahaan untuk terus bertahan dan mampu menghasilkan laba. Oleh karena itu, pentingnya suatu strategi pemasaran yang dapat membantu perusahaan untuk terus mempertahankan pangsa pasarnya. Strategi yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba salah satunya adalah penjualan kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang kepada konsumen atau disebut piutang usaha.

Piutang merupakan proses yang tidak bisa dilepas dari kegiatan bisnis. Piutang termasuk ke dalam aset lancar perusahaan yang masih di tangan pelanggan akibat dari pembelian atau penerimaan jasa secara kredit. Istilah piutang memang tidak asing lagi bagi perusahaan, akan tetapi penerapan piutang antara perusahaan satu dengan yang lainnya berbeda. Ada beberapa perusahaan yang mengalami kesulitan dalam menagih piutang, sehingga akan terjadi penghapusan piutang yang merugikan perusahaan, juga ada perusahaan yang mempunyai target sehingga 90-100% piutang mereka tertagih. Hal ini akan berpengaruh terhadap pendapatan dan kas perusahaan.

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Bandar Lampung merupakan Satuan Kerja di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa

Industri pada Kementerian Perindustrian. BSPJI Bandar Lampung bergerak pada bidang pelayanan jasa, yaitu jasa uji kualitas air, kualitas udara, kalibrasi peralatan laboratorium, sertifikasi produk SNI , jasa pengembangan kompetensi SDM, litbangyasa dan konsultasi. BSPJI Bandar Lampung dalam menjalankan aktivitasnya tidak sedikit melakukan kegiatan jasa yang pembayarannya dilakukan di kemudian hari, biasanya dengan system kontrak atau *order by-PO* dari konsumen.

Di BSPJI Bandar Lampung, ada kalanya penjualan jasa secara kredit lebih besar posisinya dari pada penjualan jasa secara tunai tergantung banyak tidaknya perusahaan yang melakukan kontrak dan *order by-PO*. Sehingga kualitas piutang perusahaan dalam pencatatan piutang diklasifikasikan secara jelas sesuai dengan SOP yang berlaku. Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisa Penyebab Piutang Tidak Tertagih di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Bandar Lampung”.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup program kerja praktik ini di laksanakan pada :

1. Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) yang berlokasi di Bandar Lampung.
2. Ditempatkan di bagian Tata Usaha dan kegiatan kerja praktik berfokus membantu melaksanakan kegiatan keuangan di bagian Tata Usaha.
3. Membantu BSPJI Bandar Lampung menganalisa penyebab piutang tidak tertagih guna meminimalisir *bad debts* yang berdampak pada profit bersih.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat yang ingin di capai oleh mahasiswa/i dalam laporan analisa ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Manfaat

1. Untuk mengetahui penyebab piutang tidak tertagih.
2. Untuk mengetahui penyebab paling berpengaruh terhadap piutang tidak tertagih.
3. Untuk memenuhi tugas akhir atas kegiatan kerja praktik mandiri yang di selenggarakan oleh Institut Bisnis dan Informatika DARMAJAYA.

1.3.2 Tujuan

1. Bagi Perusahaan

Hasil analisa ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menemukan penyebab yang mempengaruhi piutang tidak tertagih sehingga bisa mengatasi masalah tersebut dengan memberi solusi guna mengurangi *bad debts*.

2. Bagi Universitas

Laporan analisa ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi prodi akuntansi serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan sehingga dapat menjadi bahan referensi bagi para mahasiswa/i.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis selain untuk mengimplementasikan program kerja praktik, guna kebutuhan pengambilan nilai analisa ini juga diharapkan

dapat menambah ilmu wawasan yang lebih luas lagi, sehingga penulis bisa melihat perbedaan ilmu teori dengan praktik di lapangan.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Program kegiatan kerja praktik mandiri ini dilaksanakan di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) yang berlokasi di Bandar Lampung. Kegiatan analisa berfokus pada membantu melaksanakan kegiatan keuangan di bagian Tata Usaha. Program kerja praktik ini berjalan selama satu bulan, yaitu mulai pada tanggal 8 Agustus – 8 September 2022.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan program kerja praktik mandiri di susun dengan sistematika, format yang digunakan sesuai dengan peraturan di Institut Bisnis dan Informatika DARMAJAYA. Sistematika penulisan laporan analisa pada laporan adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Ruang Lingkup

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Manfaat

1.3.2 Tujuan

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

2.2.2 Misi Perusahaan

2.3 Bidang Usaha Utama Perusahaan

2.4 Lokasi Perusahaan

2.5 Struktur Organisasi

BAB 3 PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan Yang Dihadapi Perusahaan.

3.11 Temuan Masalah

3.12 Perumusan Masalah

3.13 Kerangka Pemecahan Masalah

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Pengertian

3.3 Metode yang digunakan

3.4 Rancangan Program Kerja Praktik

3.4.1 Program 1

3.4.2 Program 2

3.4.3 program 3

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.2 Pembahasan

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA